

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat meningkat apabila didukung oleh lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), proses dan prosedur kerja tidak aman (Pratama et al., 2014). *International Labour Organization* (ILO) menyatakan bahwa tingginya kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia, pekerjaan dan lingkungan (ILO, 2013). *Safety sign* menjadi salahsatu hal penting dari faktor kesadaran manusia terhadap risiko bahaya yang mengancam di tempat kerja, tak luput di industri manufaktur

BPJS Ketenagakerjaan tahun 2023 mencatat angka kecelakaan akibat kerja di Indonesia selama 5 tahun terakhir masih cukup tinggi dan mengalami kenaikan, pada tahun 2017 terdapat 123.040 kasus. Pada tahun 2018 meningkat 40.94% menjadi 173.415 kasus, tahun 2019 meningkat 5,43% menjadi 182.835 kasus, tahun 2020 meningkat 21,28% menjadi 221.740 kasus, tahun 2021 meningkat 5,65% menjadi 234.270 kasus, dan tahun 2022 masih saja meningkat 13,26% menjadi 298.137 kasus (*BPJS Ketenagakerjaan*, n.d.). Salahsatu faktor penyebab tingginya angka kecelakaan kerja tersebut adalah masih sangat minimnya perhatian terhadap rambu – rambu K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Perhatian terhadap *safety sign* perlu dilakukan, jika tidak maka pekerja maupun tamu perusahaan tidak tercipta sikap waspada akan adanya bahaya yang tidak terlihat oleh mata atau peringatan waspada terhadap tindakan yang tidak terlihat oleh mata atau peringatan waspada terhadap tindakan yang tidak diperbolehkan, orang di perusahaan juga tidak akan tahu dimana harus menggunakan peralatan perlindungan diri yang mengindikasikan dimana peralatan darurat keselamatan berada, hal ini menjadi risiko bahaya terhadap beberapa faktor yakni faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi, faktor ergonomi, dan faktor psikologi.

Penelitian oleh (Hardiyono, 2019) mendapat hasil bahwa setiap kenaikan pengetahuan pekerja terhadap rambu-rambu keselamatan sebesar satu satuan maka keselamatan kerja mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Smartya Alfidyani et al., 2020) bahwa terdapat hubungan antara pemasangan *safety sign* dengan risiko kecelakaan kerja pada pekerja. Penelitian ini juga sejalan dengan (Erwin Dyah Nawawinetu, 2013) dimana menunjukkan bahwa terdapat hubungan bentuk komunikasi di industri berupa *safety sign*, *yard layout*, dan *safety talk* dengan sikap budaya K3 pekerja.

Buku (Ramli, 2010) menyatakan bahwa terdapat kewajiban perusahaan dalam memberikan pelatihan maupun pengetahuan terkait budaya K3 untuk meningkatkan kesejahteraan dari pekerja serta informasi mengenai bahaya, arahan, dan informasi terkait bahaya atau konsekuensi yang mungkin terjadi

apabila tidak dapat menghindari bahaya. Dalam hal ini maka *safety sign* dapat sangat berperan penting dalam menangani keseriusan masalah tersebut.

Sejalan dengan hal itu, pemerintah Indonesia dalam upaya penyelenggaraan kesehatan di dunia kerja melalui PP No. 88 tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja. Pemerintah Indonesia juga melaksanakan upaya penyelenggaraan kesehatan di tempat kerja melalui PMK Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Dari Kerja (Kementerian Kesehatan, 2022). Peraturan ini menggambarkan dianggap pentingnya pencegahan risiko berupa kegiatan promotif atau penyuluhan kesehatan. Undang-undang Nomor 48 tahun 2016 pada pasal (16) mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan berperan penting terhadap peningkatan kesehatan kerja, sedangkan pasal (17) menggambarkan sikap berpengaruh pada pengendalian faktor risiko kerja. Berkaitan dengan program tersebut, penyuluhan *safety sign* diharapkan memiliki peran penting dalam menekan risiko kejadian penyakit akibat kerja. Di sisi lain pada Industri Manufaktur PT-X terdapat 9 dari 14 karyawan belum paham mengenai pencegahan risiko bahaya dari *safety sign*. Pekerja juga belum mengetahui dampak dari penyakit dan kerugian yang akan terjadi apabila tidak tahu mengenai *safety hazard sign*.

Hasil wawancara dengan staff bidang K3 di PT-X menyatakan bahwa saat ini masih perlu dilakukan kegiatan intervensi terkait K3 pada pekerja sebagai promosi budaya K3 yang efektif seperti *safety sign* akan tetapi bisa dilaksanakan secara berkelanjutan dan ekonomis, hal ini juga selaras dengan program kerja

bidang SMK3 di PT-X. Terlebih ada 789 karyawan yang tidak bisa dilakukan *monitoring* secara langsung oleh ahli bidang K3, di sisi lain terdapat seringnya karyawan yang keluar maupun penerimaan karyawan baru yang harus segera mendapat pengarahan terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dapat diminimalisir dengan melakukan penyuluhan pencegahan risiko bahaya dari *safety sign* pada karyawan. Penyuluhan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang *safety sign* di lingkungan kerja.

Promosi kesehatan yang baik memerlukan cara penyampaian pendidikan yang tepat. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait peningkatan pengetahuan tentang kecelakaan kerja diantaranya menggunakan video edukasi (Putri, 2022) yang memiliki hasil pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan pengetahuan *safety* pekerja *finishing* PT Indah Kiat Pulp and Paper Tangerang. Penelitian masih menyisakan kelemahan bagaimana untuk menggunakan media video edukasi dengan *memori* ukuran penyimpanan yang ringan, penyebarluasan praktis, kefokuskan pokok informasi dalam durasi yang lama dan tak terbatas muatan edukasinya.

Penelitian (Jeane Ratuela Jusuf Kristianto, Nita Noviani H, 2022) melakukan penyuluhan Menjaga Kesehatan Gigi berbasis *E-Book* Android kepada Siswa Sekolah Dasar dengan hasil pengaruh yang bermakna (p-value 0,001). Penelitian ini menyisakan kelemahan daripada penyebaran yang memerlukan sumber pemilik *e-book*, *memori* penyimpanan pada perangkat android, serta

kemungkinan risiko terhapusnya file dari *e-book* tersebut apabila ganti perangkat android.

Mengikuti uraian tersebut, terbentuk inisiasi untuk melakukan pemanfaatan fitur *highlight instagram* sebagai media penyuluhan. Pemilihan fitur *highlight instagram* dilakukan karena fitur *highlight instagram* merupakan media yang penyampaiannya informasinya dapat berupa visual, audio, dan audiovisual dengan kemudahan operasional. Peneliti akan fokus pada fitur *highlight instagram* karena akses informasi dengan waktu bebas atau kapan saja, tidak terbatas jumlah audien, tidak terdapat keterbatasan tempat karena memungkinkan akses dimanapun, serta dapat diakses berulang kali secara permanent tanpa kemungkinan terhapus dari semua perangkat yang terhubung internet. Peneliti akan menggunakan fungsi sampul *highlight* pada setiap sorotan yang hal ini kedepannya akan dimanfaatkan sebagai klasifikasi konsep pencegahan *safety sign* berdasarkan risiko tempat, risiko bahaya, bentuk pencegahan, serta bentuk petunjuk keselamatan pertama pada pekerja.

Berdasarkan semua hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fitur *Highlight Instagram* sebagai Media Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Risiko Bahaya Dari *Safety Sign* di Industri Manufaktur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh fitur *Highlight Instagram* sebagai media penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Risiko Bahaya dari *Safety sign* di Industri manufaktur?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh fitur *Highlight Instagram* sebagai media penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Risiko Bahaya dari *Safety Sign* di Industri Manufaktur.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya pengaruh fitur *Highlight Instagram* sebagai media penyuluhan terhadap Pengetahuan setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan Pengetahuan sebelum perlakuan tentang pencegahan risiko bahaya dari *safety sign* di lingkungan kerja industri manufaktur.
- b. Diketuinya pengaruh fitur *Highlight Instagram* sebagai media penyuluhan terhadap Sikap setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan Sikap sebelum perlakuan tentang pencegahan risiko bahaya dari *safety sign* di lingkungan kerja industri manufaktur.
- c. Diketuinya pengaruh fitur *Highlight Instagram* sebagai media penyuluhan terhadap selisih peningkatan nilai Pengetahuan tentang

pengecegan risiko bahaya dari *safety sign* di lingkungan kerja industri manufaktur lebih tinggi dibandingkan Pengetahuan yang tidak diberi perlakuan.

- d. Diketuahuinya pengaruh fitur *Highlight Instagram* sebagai media penyuluhan terhadap selisih peningkatan nilai Sikap tentang pengecegan risiko bahaya dari *safety sign* di lingkungan kerja industri manufaktur lebih tinggi dibandingkan Sikap yang tidak diberi perlakuan.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya pada mata kuliah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

2. Subyek penelitian

Subyek responden dalam penelitian ini adalah karyawan industri manufaktur PT.-X di Jawa Tengah. Seluruh responden merupakan karyawan yang mengerjakan pekerjaan berkaitan proses produksi.

Justifikasi Ilmiah: Karyawan pada bagian produksi industri manufaktur PT.-X di Jawa Tengah terdapat risiko bahaya dari mesin produksi, alat pengangkut, dan instrumen petunjuk keselamatan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan kerja industri manufaktur PT.-X di Purworejo Jawa Tengah.

Justifikasi ilmiah:

Perusahaan tersebut merupakan industri manufaktur skala besar dengan jumlah 789 karyawan. Terdapat risiko bahaya kecelakaan kerja yang tinggi di kegiatan industri tersebut, penyuluhan *safety sign* perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja agar meminimalisir dampak yang akan ditimbulkan. Sebelumnya dilakukan perbandingan lokasi penelitian pada industri pupuk PT. - Y di Yogyakarta, industri konstruksi PT.-Z di Purworejo, dan industri manufaktur tekstil PT.-X di Purworejo dengan hasil prioritas *community concern* nilai tertinggi didapat pada industri manufaktur tekstil PT.-X di Purworejo.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juli 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengembangan terapan ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya pada Promosi Kesehatan metode Digital bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tentang risiko bahaya dari *safety sign* di lingkungan kerja industri yang menggunakan fitur *highlight instagram* sebagai media promosi kesehatan.

Tindakan penyuluhan dalam penelitian sebelumnya memiliki kendala keterbatasan dalam jangkauan waktu, tempat, dan jumlah responden karena berkaitan dengan jumlah pelaksana yang terbatas. Penggunaan fitur *highlight*

instagram pada penelitian ini mempunyai keunggulan antara lain akses informasi dengan waktu bebas atau kapan saja, tidak terbatas jumlah *audien*, tidak terdapat keterbatasan tempat karena memungkinkan akses dimanapun, serta dapat diakses berulang kali. Fitur *highlight instagram* ini juga dapat menyajikan informasi secara gratis berupa tulisan, audio, visual, maupun audiovisual, serta luas kapasitas dari informasi yang ditampung.

2. Praktis

a. Bagi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan

Memberikan rekomendasi metode promosi kesehatan terkait K3 di Industri sebagai upaya promotif dan preventif dalam pencegahan risiko bahaya dari *safety sign* di lingkungan kerja industri.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi pengembangan yang lebih luas dalam penelitian terhadap media fitur *highlight instagram* sebagai media penyuluhan di lingkungan kerja industri.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Fitur *Highlight Instagram* sebagai Media Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Risiko Bahaya Dari *Safety sign* di Lingkungan Kerja Industri belum pernah dilakukan. Adapun penelitian serupa yang pernah dilakukan adalah:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Sandya & Sodik, 2022) Efektivitas <i>facebook</i> untuk media promosi Kesehatan	Media sosial <i>facebook</i> efektif untuk penyebaran informasi kesehatan	Sama-sama meneliti terkait promosi kesehatan dengan berbasis media sosial	Sodik (2022) menggunakan <i>facebook</i> sebagai media promosi kesehatan secara umum. Sedangkan penelitian ini menggunakan fitur <i>highlight instagram</i> sebagai media penyuluhan pencegahan risiko bahaya dari <i>safety sign</i> .
2	Jusuf Kristianto, Nita Noviani H, Sagung Agung Putri Dwiastuti, Jeane Ratuela (2022) “the efficiency model of mentoring through ebook keep your Teeth & oral healthy, based on android to improving the degree Of dental and oral hygiene and knowledge in student of Elementry class v jakarta, in 2022”	Ada pengaruh pemberian <i>E-book</i> Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut (<i>p-value</i> 0,001)	Sama-sama meneliti terkait promosi kesehatan dengan berbasis media digital	Jeane Ratuela (2022) menggunakan <i>E-Book</i> . Sedangkan penelitian ini menggunakan fitur <i>highlight instagram</i> .
3	Panca Sukma Wijaya Octaviano (2022) efektivitas penerapan pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan Berbasis media sosial	Pembelajaran berbasis media sosial terbukti berpengaruh untuk siswa khususnya <i>whatsApp</i>	Memiliki persamaan pada penggunaan media sosial	Panca (2022) menggunakan media sosial secara umum untuk pembelajaran sekolah. Sedangkan penelitian ini fokus pada Instagram terlebih pada fitur <i>highlight</i>